



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Juni 2024

Halaman: 2

**TERAS**  
**Antrean Online**

PENDAFTARAN secara daring atau online sudah mulai diterapkan di Puskesmas di Kota Yogyakarta. Pasien yang hendak periksa di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) tersebut secara otomatis mendapatkan antrean yang bisa dipantau dari rumah. Hal ini bisa meningkatkan efisiensi layanan kesehatan di tingkat Puskesmas, seperti halnya yang sudah dilakukan rumah sakit. Pasien dapat memangkas waktu tunggu di fasilitas layanan kesehatan.

Adalah Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta yang terpilih sebagai FKTP terbaik dalam hal digitalisasi kategori Puskesmas di DIY. Penghargaan diberikan BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta. Transformasi digital yang dilakukan Puskesmas Kotagede 1 dinilai sebagai salah satu yang paling komitmen dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi. Ada tiga acara melakukan pendaftaran di Puskesmas Kotagede 1, yakni dengan JKN Mobile, Jogja Smart Service (JSS), dan google form melalui link yang telah disediakan.

Selain itu, Puskesmas Kotagede 1 juga berencana mengembangkan skrining online sehingga akan lebih memangkas waktu antrean pasien. Hanya saja pada skrining online akan banyak kendala, seperti pasien dapat memanipulasi data. Skrining online ini rawan pasien yang tidak jujur. Karena biasanya pasien sebelum ke pendaftaran dilakukan skrining terlebih dahulu seperti pengecekan suhu dan ditanya penyakit yang berpotensi menular. Adapun skrining online otomatis pasien akan mengisi sendiri. Nah di sinilah muncul berpotensi pasien tidak jujur.

Transformasi digital perlu dilakukan demi memberi kemudahan akses bagi masyarakat. Apalagi Puskesmas Kotagede 1 kerap melayani pasien dalam jumlah yang banyak, sehingga efisiensi waktu tunggu sangat berpengaruh pada kenyamanan pasien. Melalui pendaftaran online, pasien bisa mengukur kedatangan ke Puskesmas. Jika mendapat nomor antrean besar, maka disarankan datang lebih siang. Pasalnya Puskesmas juga memiliki jam kerja khusus dengan batas pendaftaran.

Digitalisasi ini diharapkan bisa dikembangkan di Puskesmas lainnya di DIY. Puskesmas harus bersaing dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya seperti klinik maupun dokter keluarga untuk mengakses BPJS Kesehatan. Masyarakat memiliki pilihan faskes pertama yang disesuaikan dengan kondisi geografis tempat tinggal maupun kenyamanan pasien. Puskesmas perlu berfana-torba meningkatkan pelayanan karena biasanya memiliki keterbatasan dengan jam operasional, sehingga tidak fleksibel dibanding klinik maupun dokter keluarga. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Puskesmas Kotagede I	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005